**HASIL TUTORIAL KASUS** **1 KOMUNITAS**

**LO:**

1. Pengertian ketahanan keluarga
2. Tujuan dari ketahanan keluarga
3. Bentuk ketahanan keluarga
4. Pengertian keluarga harmonis
5. Kiat-kiat menciptakan keluarga harmonis menurut islam
6. Dampak ketidakharmonisan keluarga
7. Peran bidan dalam membantu terciptanya keluarga harmonis untuk mewujudkan ketahanan keluarga

Jawab:

**Pengertian ketahanan keluarga**

1. Hayu Wardani 1910105010

Menurut UU No. 52 Tahun 2009 pasal 1 ayat 11 ketahanan dan kesejahteraan keluarga sebagai kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan lahir dan batin.

1. Ananda Sefti 1910105005

ketahanan keluarga sebagai suatu kondisi dinamik keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan, dan kemampuan fisik, materil, dan mental untuk hidup secara mandiri (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994)

1. Vany puspita A 1910105013

Pengertian ketahanan keluarga

Ketahanan keluarga (family strength atau family resilience) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain: pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi dimasyarakat, dan integrasi sosial

Dari sudut pandang yang lain, ketahanan keluarga didefinisikan sebagai kemampuan keluarga untuk menangkal atau melindungi diri dari berbagai

permasalahan atau ancaman kehidupan baik yang datang dari dalam keluarga itu sendiri maupun dari luar keluarga seperti lingkungan, komunitas, masyarakat, maupun negara. Setidaknya ada 5 (lima) indikasi yang menggambarkan tingkat ketahanan suatu keluarga yaitu: (1)adanya sikap saling melayani sebagai tanda kemuliaan; (2) adanya keakraban antara suami dan istri menuju kualitas perkawinan yang baik; (3) adanya orang tua yang mengajar dan melatih anak-anaknya dengan berbagai tantangan kreatif, pelatihan yang konsisten, dan mengembangkan

keterampilan; (4) adanya suami dan istri yang memimpin seluruh anggota keluarganya dengan penuh kasih sayang; dan (5) adanya anak-anak yang menaati dan menghormati orang tuanya.

Ketahanan Keluarga adalah kondisi dinamika suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materiil dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

1. Yunisa wulandari 1910105008

Ketahanan keluarga (family strength atau family resilience) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain: pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi di masyarakat, dan integrasi sosial (Frankenberger, 1998).

1. Yusitadika 1910105012

Kondisi dinamis suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Ketahanan keluarga (family strength atau family resilience) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain: pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi di masyarakat, dan integrasi sosial (Frankenberger, 1998).

1. ririn setiawati 1910105014

Ketahan keluarga (family strength atau resilience) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain: pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan Pendidikan, perumahan, waktu untuk berpartisipasi di masyarakat, dan integrasi social (Frankenberger, 1998). Pandangan lain mendefinisikan ketahan keluarga sebagai suatu kondisi dinamik keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan, dan kemampuan fisik, materil dan mental untuk hidup secara mandiri (Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994).

1. vida nafisatul f 1910105009 Ketahanan keluarga menurut UU No. 10 Tahun 1992 merupakan kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan, serta mengandung kemampuan fisk-material dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dan meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin.
2. Masfufah Rahmawati 1910105004

Ketahanan keluarga juga mengandung maksud sebagai kemampuan keluarga untuk mengembangkan dirinya untuk hidup secara harmonis, sejahtera dan bahagia lahir dan batin. Dalam pandangan yang lain, ketahanan keluarga mencakup kemampuan keluarga untuk mengelola sumber daya dan masalah untuk mencapai kesejahteraan (Sunarti, 2001), kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap berbagai kondisi yang senantiasa berubah secara dinamis serta memiliki sikap positif terhadap berbagai tantangan kehidupan keluarga (Walsh, 1996).

1. Dian gita cahyani 1910105011

Pengertian ketahanan keluarga

Kemampuan membangun ketahanan keluarga menjadi satu hal yang harus

bisa diupayakan. Ketahanan keluarga merupakan kondisi dinamis suatu keluarga

yang memiliki ketangguhan dan keuletan secara fisik, psikis, mental dan spiritual

sehingga mampu mewujudkan kehidupan yang mandiri, mengembangkan diri dan

keluarganya sehingga terbangun keluarga yang harmonis sejahtera lahir dan batin.

**Tujuan dari ketahanan keluarga**

1. Hayu Wardani 1910105010

Tujuan ketahanan keluarga adalah pengembangan individu di dalam keluarga maupun keluarga tersebut secara keseluruhan serta meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian keluarga.

1. Ananda sefti 1910105005 Menurut Rancangan UU RI Tentang Ketahanan keluarga Pasal 4
2. Menciptakan keluarga tangguh yang mampu mengatasi persoalan internal keluarganya secara mandiri dan menangkal gangguan yang berasal dari luar dengan berpegang teguh pada prinsip keluarga dan nilai-nilai keluarga dengan mengedepankan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, semangat persaudaraan, dan kemandirian keluarga yang solutif dalam mengatasi permasalahan keluarga.
3. Mengoptimalkan fungsi keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam mendidik, mengasuh, membina tumbuh kembang, menanamkan nilai-nilai religius dan moral, serta membentuk kepribadian dan karakter Anak bangsa yang baik sebagai generasi penerus.
4. Mewujudkan pembangunan manusia Indonesia secara emosional dan spiritual yang berasal dari pembangunan keluarga sebagai bagian unit kecil masyarakat yang merupakan modal dasar dalam kegiatan pembangunan nasional.
5. Mengoptimalkan peran Ketahanan Keluarga sebagai pondasi utama dalam mewujudkan Ketahanan Nasional dan pilar utama dalam menjaga ideologi dan nilai-nilai luhur bangsa.
6. Septiana Vika Andriyani 1910105001

Ketahanan keluarga bertujuan untuk:

1. menciptakan keluarga tangguh yang mampu mengatasi persoalan internal keluarganya secara mandiri dan menangkal gangguan yang berasal dari luar dengan berpegang teguh pada prinsip keluarga dan nilai-nilai keluarga dengan mengedepankan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, semangat persaudaraan, dan kemandirian keluarga yang solutif dalam mengatasi permasalahan keluarga.
2. mengoptimalkan fungsi keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam mendidik, mengasuh, membina tumbuh kembang, menanamkan nilai-nilai religius dan moral, serta membentuk kepribadian dan karakter Anak bangsa yang baik sebagai generasi penerus.
3. mewujudkan pembangunan manusia Indonesia secara emosional dan spiritual yang berasal dari pembangunan keluarga sebagai bagian unit kecil masyarakat yang merupakan modal dasar dalam kegiatan pembangunan nasional.
4. mengoptimalkan peran Ketahanan Keluarga sebagai pondasi utama dala mewujudkan Ketahanan Nasional dan pilar utama dalam menjaga ideologi dan nilai-nilai luhur bangsa.
5. Vany puspita 1910105013

tujuan ketahanan keluarga menurut UU pasal 4 tentang ketahanan keluarga yaitu untuk:

1. menciptakan keluarga tangguh yang mampu mengatasi persoalan internal keluarganya secara mandiri dan menangkal gangguan yang berasal dari luar dengan berpegang teguh pada prinsip keluarga dan nilai-nilai keluarga dengan mengedepankan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, semangat persaudaraan, dan kemandirian keluarga yang solutif dalam mengatasi permasalahan keluarga.
2. mengoptimalkan fungsi keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam mendidik, mengasuh, membina tumbuh kembang, menanamkan nilai-nilai religius dan moral, serta membentuk kepribadian dan karakter Anak bangsa yang baik sebagai generasi penerus.
3. mewujudkan pembangunan manusia Indonesia secara emosional dan spiritual yang berasal dari pembangunan keluarga sebagai bagian unit kecil masyarakat yang merupakan modal dasar dalam kegiatan pembangunan nasional.
4. mengoptimalkan peran Ketahanan Keluarga sebagai pondasi utama dalam mewujudkan Ketahanan Nasional dan pilar utama dalam menjaga ideologi dan nilai-nilai luhur bangsa.
5. ririn setiawati 1910105014

Ketahanan keluarga bertujuan untuk:

1. menciptakan keluarga tangguh yang mampu mengatasi persoalan internal keluarganya secara mandiri dan menangkal gangguan yang berasal dari luar dengan berpegang teguh pada prinsip keluarga dan nilai-nilai keluarga dengan mengedepankan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, semangat persaudaraan, dan kemandirian keluarga yang solutif dalam mengatasi permasalahan keluarga.
2. mengoptimalkan fungsi keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam mendidik, mengasuh, membina tumbuh kembang, menanamkan nilai-nilai religius dan moral, serta membentuk kepribadian dan karakter Anak bangsa yang baik sebagai generasi penerus.
3. mewujudkan pembangunan manusia Indonesia secara emosional dan spiritual yang berasal dari pembangunan keluarga sebagai bagian unit kecil masyarakat yang merupakan modal dasar dalam kegiatan pembangunan nasional.
4. mengoptimalkan peran Ketahanan Keluarga sebagai pondasi utama dalam mewujudkan Ketahanan Nasional dan pilar utama dalam menjaga ideologi dan nilai-nilai luhur bangsa.
5. masfufah rahmawati 1910105004 tujuan ketahanan keluarga yaitu:

• Meningkatkan sikap positif dengan keyakinan bahwa anak adalah suatu hadiah dari Tuhan dengan menjadikan fungsi parenting sebagai pengaruh besar bagi anak.

• Menyesuaikan sikap antar suami istri dalam hal personalitas, strategi resolusi, cara berterima kasih, spiritual.

• Meningkatkan afeksi keluarga yang meliputi cinta, saling menyukai dan bahagia apabila bersama. Adapun landasan dari afeksi keluarga adalah kecintaan pada Tuhan untuk saling menyayangi suami istri.

• Mengembangkan spiritual keluarga dengan cara meningkatkan kegiatan rohani untuk pembinaan jiwa, berdoa, dan meningkatkan rasa bersyukur.

• Meningkatkan kehidupan keluarga seharihari dengan cara menerapkan disiplin yang layak, mendidik anak-anak untuk berperilaku baik, dan meningkatkan kualitas hidup berkelanjutan yang baik.

1. Yunisa Wulandari 1910105008

Tujuan pembentukan keluarga secara umum adalah untuk mencapai kesejahteraan dan ketahanan keluarga seperti yang pendapat Hughes & Hughes: 1995, dalam ( Altareb, 2008), yaitu:

• Menyusun keturunan yang baik dan utuh dengan cara memaafkan yang sangat diperlukan dalam membangun keluarga dan mengembangkan keturunan; Berpikir positif, fokus pada sesuatu yang bersifat baik; dan menjalankan system kekeluargaan berdasarkan keturunan garis ayah.

• Meningkatkan sikap positif dengan keyakinan bahwa anak adalah suatu hadiah dari Tuhan dengan menjadikan fungsi parenting sebagai pengaruh besar bagi anak.

• Menyesuaikan sikap antar suami istri dalam hal personalitas, strategi resolusi, cara berterima kasih, spiritual.

• Meningkatkan afeksi keluarga yang meliputi cinta, saling menyukai dan bahagia apabila bersama. Adapun landasan dari afeksi keluarga adalah kecintaan pada Tuhan untuk saling menyayangi suami istri.

• Cara meningkatkan afeksi keluarga adalah dengan membiasakan makan bersama, meningkatkan kualitas dan kuantitas komunikasi (bertanya, mendengarkan, perhatian dan berpikiran positif), liburan bersama, merencanakan hari-hari istimewa bersama, dan pemeliharaan keunikan keluarga serta memelihara tradisi.

• Mengembangkan spiritual keluarga dengan cara meningkatkan kegiatan rohani untuk pembinaan jiwa, berdoa, dan meningkatkan rasa bersyukur.

• Meningkatkan kehidupan keluarga seharihari dengan cara menerapkan disiplin yang layak, mendidik anak-anak untuk berperilaku baik, dan meningkatkan kualitas hidup berkelanjutan yang baik.

1. Dian gita cahyani 1910105011

Tujuan Ketahanan keluarga

• Meningkatkan kualitas hidup keluarga pra-sejahtera menjadikan keluarga sejahtera

• Mengoptimalkan peran anggota keluarga dalam ketahanan keluarga, baik dari aspek pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, dan politik

• Menyusun keturunan yang baik dan utuh dengan cara memaafkan yang sangat diperlukan dalam membangun keluarga dan mengembangkan keturunan; Berpikir positif, fokus pada sesuatu yang bersifat baik; dan menjalankan system kekeluargaan berdasarkan keturunan garis ayah.

• Meningkatkan sikap positif dengan keyakinan bahwa anak adalah suatu hadiah dari Tuhan dengan menjadikan fungsi parenting sebagai pengaruh besar bagi anak.

• Menyesuaikan sikap antar suami istri dalam hal personalitas, strategi resolusi, cara berterima kasih, spiritual.

• Meningkatkan afeksi keluarga yang meliputi cinta, saling menyukai dan bahagia apabila bersama. Adapun landasan dari afeksi keluarga adalah kecintaan pada Tuhan untuk saling menyayangi suami istri.

• Cara meningkatkan afeksi keluarga adalah dengan membiasakan makan bersama, meningkatkan kualitas dan kuantitas komunikasi (bertanya, mendengarkan, perhatian dan berpikiran positif), liburan bersama, merencanakan hari-hari istimewa bersama, dan pemeliharaan keunikan keluarga serta memelihara tradisi.

• Mengembangkan spiritual keluarga dengan cara meningkatkan kegiatan rohani untuk pembinaan jiwa, berdoa, dan meningkatkan rasa bersyukur.

• Meningkatkan kehidupan keluarga seharihari dengan cara menerapkan disiplin yang layak, mendidik anak-anak untuk berperilaku baik, dan meningkatkan kualitas hidup berkelanjutan yang baik.

(Hughes & Hughes: 1995, dalam ( Altareb, 2008))

**Bentuk ketahanan keluarga**

1. Hayu Wardani Sati 1910105010
   1. Bentuk Ketahanan Keluarga
   2. Ketahanan fisik yang dapat berupa kemampuan ekonomi suatu keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
   3. Ketahanan sosial yang dapat berupa kekuatan suatu keluarga dalam menerapkan nilai agama, memelihara ikatan dan komitmen antar anggota keluarga, serta menciptakan komunikasi yang baik dengan sesama anggota keluarga.
   4. Ketahanan Psikologi yang dapat berupa pengelolaan emosi untuk menghasilkan diri yang positif.
2. Ananda Sefti 1910105005

Dalam membentuk ketahanan keluarga menurut UU No.52 Tahun 2009 Pasal 48 dapat dilakukan dengan cara

1. Peningkatan kualitas anak dengan pendidikan
2. Penimgkatan kualitas remaja
3. Peningkatan kualitas hidup lansia
4. Pemberdayaan keluarga rentan
5. Peningkatan kualitas lingkungan keluarga
6. Peningkatan akses dan peluang sumber daya ekonomi
7. yusita 1910105012

• Dapat dilihat dari organisasinya (organization)

o Keluarga yang bekerjasama (the cooperative family)

o Keluarga yang berbeda sediri (the independent family)

o Keluarga yang tidak lengkap (the in complicate family)

Dapat dilihat dari kegiatannya (activity)

* Keluarga yang berpindah pindah (the nomaden family)
* Keluarga yang suka join (the joinnes family)
* Keluarga yang berpendidikan (the family of the intelligentia)
* Keluarga yang tinggal dibatu karang ,dekat pantai (the chiff-dweller family)
* Keluarga yang suka berderma atau berbuat bermanfaat bagi masyarakat (the community benefactor family)

Dapat dilihat dari nilai dan tujuannya (values and goals)

* Keluarga yang tinggkat sosialnya tinggi ( the social climber family)
* Keluarga yang agamanya berlebihan (overly religious family)
* Keluarga ilmiah (the scientific family)
* Keluarga yang suka takhayul (the superstations family)
* Keluarga yang masih (the conventional family)

1. Vany puspita 1910105013

Bentuk ketahanan keluarga

Ketahanan Fisik

Ketahanan fisik berkaitan dengan kemampuan ekonomi keluarga yaitu kemampuan anggota keluarga dalam memperoleh sumber daya ekonomi dari luar sistem keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan.

Ketahanan Sosial

Merupakan kekuatan keluarga dalam penerapan nilai agama, pemeliharaan ikatan dan komitmen, komunikasi efektif, pembagian dan penerimaan peran, penetapan tujuan serta dorongan untuk maju, yang akan menjadi kekuatan dalam menghadapi masalah keluarga serta memiliki hubungan sosial yang positif.

Ketahanan Psikologis

Kemampuan anggota keluarga untuk mengelola emosinya sehingga menghasilkan konsep diri yang positif dan kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan dan pencapaian tugas perkembangan keluarga.Kemampuan mengelola emosi dan konsep diri yang baik menjadi kunci dalam menghadapi masalah-masalah keluarga yang bersifat non fisik (masalah yang tidak berkaitan dengan materi seperti masalah kesalahpahaman, konflik suami dan istri, dsb).

1. Dian Gita Cahyani 1910105011

Bentuk ketahanan keluarga

* Memfasilitasi dukungan kepada pasangan yang akan menikah
* Memfasilitasi dukungan kepada keluarga
* Memperkuat keluarga
* Mengobservasi gejala awal krisis dalam keluarga
* Merespon kondisi krisis yang dialami keluarga
* Menghubungkan keluarga dengan sistem sumber dukungan & layanan
* Menghargai & mendukung orang tua
* Resiliensi orang tua
* Koneksi & dukungan sosial
* Pengetahuan tentang pengasuhan dan perkembangan anak
* Pengetahuan mengenai tahapan dan dinamika pernikahan/kehidupan keluarga
* Dukungan konkrit pada saat dibutuhkan
* Kompetensi sosial dan emosional anak
* Penguatan keluarga
* Pertumbuhan anak yang optimal
* Pencegahan perlakuan salah

1. vida nafisatul f 1910105009

ketahanan legalitas dan keutuhan keluarga ,ketahanan fisik , ketahanan ekonomi , ketahanan sosial psikologi , dan ketahanan sosial budaya .

**Pengertian keluarga harmonis**

1. ririn setiawati 1910105014

Menurut Mahali dalam Inggrid, (2004:44) keluarga yang Harmonis adalah keluarga yang dapat mengantarkan seseorang hidup lebih Bahagia, lebih layak dan lebih tentram. Keluarga merupakan tempat para penghuninya beristirahat dari suatu kepenatan aktivitas, sehingga keluarga haruslah menyenangkan.

Menurut N keluarga Harmonis merupakan tempat yang menyenangkan dan positif untuk hidup, karena anggotanya telah belajar beberapa cara untuk saling memperlakukan dengan baik. Anggota keluarga dapat saling mendapatkan dukungan, kasih saying dan loyalitas. Mereka dapat berbicara satu sama lain mereka saling menghargai dan menikmati keberadaan bersama.

Berdasarkan pendapat ahli di atas keharmonisan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu situasi atau kondisi keluarga di mana Terjalinnya kasih saying, saling pengertian, dukungan, mempunyai waktu bersama, adanya Kerjasama, kualitas komunikasi yang baik dan minim terjadinya konflik, ketegangan dan kekecewaan dalam rumah tangga.

1. Jianvasya Yuri 1910105002

Keluarga harmonis adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental dan sosial. (Gunarsa, 2000:31)

1. Hayu Wardani 1910105010

Nick (2002) menyatakan bahwa keluarga harmonis merupakan tempat yang menyenangkan dan positif untuk hidup, karena anggotanya telah belajar beberapa cara untuk saling memperlakukan dengan baik. Anggota keluarga dapat saling mendukung dan memberi kasih sayang.

1. Masfufah rahmawati 1910105004

• Menurut Daradjad (2009), keharmonisan keluarga adalah suatu keadaan dimana anggota keluarga tersebut menjadi satu dan setiap anggota menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga

1. Ananda Sefti 1910105005

Menurut Daradjad (2009:37) keharmonisan suatu keluarga merupakan suatu keadaan dimana anggota keluarga tersebut menjadi satu dan setiap anggota menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, terjalin kasih sayang, saling pengertian, dialog dan kerjasama yang baik antara anggota keluarga. Dengan demikian keharmonisan keluarga tersebut merasakan kesejahteraan lahir dan batin.

Dalam islam keluarga harmonis adalah keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah. Atau bisa diartikan dengan keluarga yang damai tentram, penuh cinta kasih atau harapan, dan kasih sayang.

1. Vany puspita 1910105013

Pengertian keluarga harmonis

keharmonisan keluarga adalah keluarga yang mencapai keserasian, kebahagiaan dan kepuasan terhadap seluruh keadaan, mampu mengatasi permasalahan dengan

bijaksana sehingga dapat memberikan rasa aman disertai dengan berkurangnya kegoncangan dan pertengkaran antara suami istri, dapat menerima kelebihan dan kekurangan pasangan diiringi dengan sikap saling menghargai dan melakukan penyesuaian dengan baik.

1. Yunisa wulandari 1910105008

Menurut Qaimi (2002), keharmonisan keluarga adalah keluarga yang penuh dengan ketenangan, ketentraman, kasih sayang, keturunan dan kelangsungan generasi masyarakat, belas-kasih dan pengorbanan, saling melengkapi, dan menyempurnakan, serta saling membantu dan bekerja sama.

1. yusita 1910105012

Menurut Walgito (1991), keharmonisan keluarga adalah berkumpulnya unsur fisik dan psikis yang berbeda antara pria dan wanita sebagai pasangan suami istri, dilandasi oleh berbagai unsur persamaan; seperti saling dapat memberi dan menerima cinta kasih tulus dan memiliki nilai-nilai serupa dalam perbedaan.

1. Vida nafisatul f 1910105009

Keluarga harmonis harus menyangkut hubungan antara orang tua (bapak-ibu) dan anak-anaknya. Secara tradisional hubungan antar-anggota keluarga digambarkan dalam berbagai bentuk falsafah menurut suku dan kebiasaan daerah yang berlaku.

Dalam kehidupan keluarga masyarakat Jawa, misalnya ada falsafah saling asah, saling asuh dan saling asih yang merupakan nasehat yang biasa diberikan pada pasangan yang baru menikah. Falsafah tersebut berarti bahwa sebuah keluarga harus dibangun berlandaskan saling mencintai (mengasihi), saling menjaga (mengasuh) dan saling membina (mengasah).

**Kiat kiat keluarga harmonis**

* + 1. Vida nafisatul f 1910105009

1. memperkuat hubungan dengan allah

2. saling menjaga ibadah

3. saling mencurahkan perhatian

4. menghabiskan waktu berkualitas bersama keluarga

5. bersyukur kepada allah

6. bersabar satu sama lain

7. saling memaafkan

8. Tidak mudah marah

9. Mengetahui tugas seorang suami

10. mengetahui tugas seorang istri

11. mengetahui tugas satu sama lain

12. membangun komunikasi yang baik.

Selain beberapa tips di atas, juga bisa melakukan beberapa hal di bawah ini untuk membangun keluarga harmonis.

• Selalu berdoa untuk kesehatan keluarga, kebahagiaan, dan berkah dari Allah SWT.

• Mendukung keluarga dalam segala hal yang mereka lakukan.

• Setiap kali memiliki masalah, ceritakan pada pasangan untuk mendapatkan dukungan.

• Kebahagiaan keluarga harus menjadi prioritas utama dan harus melakukan yang terbaik untuk membuatnya bahagia.

* + 1. Hayu Wardani 1910105010

1. Meningkatkan ketaqwaan atau hubungan dengan Allah.

2. Bersama-sama menjaga ibadah.

3. Saling pengertian terhadap sesama keluarga.

4. Memaafkan satu sama lain.

5. Membangun komunikasi yang baik.

6. Senantiasa bersyukur kepada Allah.

7. Saling mengasihi dan menyayangi.

8. Menumbuhkan rasa sabar.

9. Pelihara sikap jujur.

10. Menyisihkan waktu untuk bersama keluarga

* + 1. Vany puspita a 1910105013

Kiat-kiat menciptakan keluarga harmonis menurut islam

Kiat-kiat menciptakan keluarga harmonis menurut Islam seperti yang dijelaskan dalam Surat al rum : 21 untuk membentuk Dan menciptakan rumah tangga Yang bahagia, tentram, damai dan kekal dengan cara :

- Mawaddah bukan sekedar cinta terhadap lawan jenis dengan keinginan untuk selalu berdekatan tetapi lebih dari itu, mawaddah adalah cinta plus, karena cinta di sertai dengan penuh keikhlasan dalam menerima keburukan dan kekurangan orang yang di cintai. Dengan mawaddah seiorang akan menerima kelebihan dan kekuranagan pasanganya sebagi bagian dari dirinya dan kehidupannya. Mawaddah dicapai melalaui proses belajar adaptasi, negoisasi, dan menahan diri, seling memahami, saling menyanyangi, mengurangi egoism untuk sampai kematangan.

-Rahmah merupakan perasaan yang saling simpati dan empati, menghormati,

menghargai antar satu dengan yang lainya, saling mengagumi, memiliki kebanggaan pada pasangannya.

-Adapun sakinah merupakan kata kunci yang amat penting, mana pasangan suami istri merasa kan kebutuhan untuk mendapatkan kedamaian, keharmonisan, dan ketenangan batin dan ketenangan hidup yang dilandasi oleh keadilan, keterbukaan, kejujuran, kekompakan dan keserasian, serta berserah diri pada Allah Swt.

* + 1. Jianvasya Yuri 1910105002

Keluarga Harmonis Menurut Islam

- Keseimbangan hak dan kewajiban suami dan isteri : Memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban suami dan isteri dalam menyelenggarakan rumah tangga adalah kunci dari stabilitas keluarga.

- Pendidikan anak : Hal yang paling penting dalam memberikan pendidikan terhadap anak disamping kecerdasan intlektual adalah kecerdasan spiritual (spiritual intelligence) anak.

- Membina hubungan baik antara keluarga besar pihak suami isteri dan masyarakat.

- Kewajiban seorang Muslim ketika membangun rumah tangga adalah menjadikan suasana rumah tangga yang harmonis. Rumah tangga di dalamnya merupakan tempat bernaung, rumah tangga yang penuh kedamaian, ketentraman, tempat curhat, tempat menghilangkan keresahan hati, dan solusi untuk menyelesaikan semua permasalahan ketika terjadi masalah di luar rumah.

* + 1. Ananda Sefti 1910105005

Kiat-kiat menciptakan keluarga harmonis menurut islam

a.Memperkuat Hubungan dengan Allah SWT

b.Saling menjaga ibadah

c.Saling mencurahkan perhatian

d.Menghabiskan waktu berkualitas bersama keluarga

e.Bersyukur kepada Allah SWT

f.Kasih sayang antara anggota keluarga

g.Bersabar satu sama lain

h.Maafkan Kesalahan mereka

i.Tidak mudah marah

j.Saling terbuka satu sama lain

k.Menghargai dan menghormati satu sama lain

l.Komunikasi yang efektif antar anggota keluarga

m.Menjalankan kewajiban sebagai suami, istri dan anak

* + 1. yusita1910105012

sedangkan menurut Hawari (1996), keluarga yang harmonis memiliki beberapa aspek atau kriteria yang harus diwujudkan, yaitu sebagai berikut:

• Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga. Sebuah keluarga harmonis ditandai dengan terciptanya kehidupan beragama dalam rumah tersebut. Hal ini penting karena dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan. Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan bahwa keluarga tidak religius yang penanaman komitmennya rendah atau tanpa nilai agama sama sekali cenderung terjadi konflik dan percekcokan dalam keluarga.

• Memiliki waktu bersama keluarga. Keluarga harmonis selalu menyediakan waktu untuk bersama keluarganya, baik itu hanya sekedar berkumpul, makan bersama, menemani anak bermain dan mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak, dalam kebersamaan ini anak akan merasa dirinya dibutuhkan dan diperhatikan oleh orangtuanya, sehingga anak akan betah tinggal di rumah.

• Ada komunikasi yang baik antar anggota keluarga. Komunikasi merupakan dasar bagi terciptanya keharmonisan dalam keluarga. Anak akan merasa aman apabila orangtuanya tampak rukun, karena kerukunan tersebut akan memberikan rasa aman dan ketenangan bagi anak, komunikasi yang baik dalam keluarga juga akan dapat membantu anak untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya di luar rumah, dalam hal ini selain berperan sebagai orangtua, ibu dan ayah juga harus berperan sebagai teman, agar anak lebih leluasa dan terbuka dalam menyampaikan semua permasalahannya.

• Saling menghargai antar sesama anggota keluarga. Keluarga harmonis adalah keluarga yang memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan ketrampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan lebih luas.

• Kualitas dan kuantitas konflik yang minim. Jika dalam keluarga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran maka suasana dalam keluarga tidak lagi menyenangkan. Dalam keluarga harmonis setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap permasalahan.

• Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga. Hubungan yang erat antar anggota keluarga juga menentukan harmonisnya sebuah keluarga, apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki hubungan erat, maka antar anggota keluarga tidak ada lagi rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan akan kurang. Hubungan yang erat antar anggota keluarga ini dapat diwujudkan dengan adanya kebersamaan, komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan saling menghargai.

**Dampak Ketidakharmonisan Keluarga**

1. Hayu Wardani 1910105010

1. Perceraian.

2. Perselingkuhan.

3. Mengakibatkan anak kurang mendapat kasih sayang.

4. Anak dapat terjerumus pada pergaulan bebas.

5. Terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan anak.

6. Terganggunya psikologi anak.

1. masfufah rahmawati 1910105004

Dampak ketidakharminosan

• Anak anak bisa trauma, sehingga mereka bisa tiba sakit( untuk pertahanan tubuhnya lemah)

• Prestasi belajar disekolah jadi menurun, akibat kepikiran orangtuanya yang selalu rebut dan bertengkar setiap hari.

• Terjadi perubahan sikap. Anak menjadi lebih tertutup, nggak mau lagi bergaul dengan orang yang mengetahui hahwa orangtuanya nggak akur (akibat gosip tetangga dan ejekan teman-teman), bahkan bisa menyebabkan si anak tidak respect lagi pada orangtua sebagai akibat dari lunturnya kepercayaan si anak pada sosok orangtuanya.

• Image orangtua berubah dimata anak biasanya salah satu pihak akan dianggap "penindas" dimasa si anak, engah itu ayah atau ibu. Tapi biasanya ayah.

• Ketika dewasa, jadi takut menikah biasanya salah satu pihak akan dianggap "penindas" biasanya ayahnya.

• Rentan terjerumus pada hal-hal negatif, biasanya karena pusing mau berpihak pada ayah atau ibu mereka. Jadi lebih memilih untuk tidak memihak keduanya dan berusaha mencari hal baru diluar rumah.

1. Vany puspita 1910105013

Dampak ketidakharmonisan keluarga

Dampak ketidakharmonisan keluarga bagi anak ada 2 ya itu dampak positif Dan dampak negative

A. Dampak positif ketidakharmonisan keluarga

dampak positif seperti menjadikan kepribadian seseorang menjadi sabar, kuat, mandiri, pantang

menyerah dan memiliki kedewasaan dalam bersikap sehingga menjadikan sang

anak suskses tergantung bagaimana sudut pandang seseorang menilainya.

B. Dampak negatif ketidakharmonisan keluarga

-perkembangan kehidupan anak dari keluarga tidak harmonis kurang baik, mereka cenderung tumbuh menjadi pribadi yang yang keras dan berusaha mencari pelarian atas kekecewaan yang telah dirasakan dengan bertindak seenaknya dan hidup didalam pergaulan yang kurang tepat misalnya menjadikan wanita penghibur ditempat karaoke,merokok, meminum-minuman keras

-anak cenderung bersikap agresif dan kasar kepada orang lain

-trauma terhadap pernikahan

-kurangnya perhatian terhadap anak

1. Ananda Sefti 1910105005

Keluarga yang tidak harmoni akan berdampak pada anak

a.Keluarga yang tidak harmonis akan membuat anak menjadi stress

b.Anak sering akan memiliki sikap agresif dan kasar

c.Mungkin anak akan menjadi lebih pendiam dan menjadi antisosial

d.Anak akan kehilangan figur selatan

e.Anak akan merasa kehilangan rasa percaya diri

f.Pendidikan anak akan terganggu

g.Anak akan memiliki resiko gangguan mental ketika dewasa

1. ririn setiawati 1910105014

Dari beberapa penelitian Sebagian besar Narasumber mengatakan perkembangan kehidupan anak dari keluarga tidak Harmonis kurang baik, maka cenderung tumbuh menjadi pribadi yang keras dan berusaha mencari pelarian atas kekecewaan yang telah dirasakan dengan bertindak seenaknya dan hidup di dalam Pergaulan yang kurang tepat, beberapa Narasumber Sebagian besar permasalahan yang dialami hampir sama dengan menjadi alasan anak mengalami perkembangan kehidupan yang kurang baik selain kurangnya kasih sayang dan trauma terhadap kepercayaan orang lain. Setiap dampak yang akan dialami oleh anak akan menuju dua arah yakni positif atau negative, maka berdasarkan wawancara yang telah dilakukan Sebagian besar dampak dari ketidak harmonisan keluarga mengarah pada hal negative utamanya pada Sang anak.

1. Jianvasya Yuri 1910105002

Dampak ketidakharmonisan kelurga Terhadap Anak

1. Efek psikologi, kurang kasih sayang membuat mereka memberontak menjadikan mereka sebagai pusat perhatian keluarga dan masyarakat di sekitarnya.

2. Efek Sosial, tidak menyukai bersosialisai dengan lingkungan sekitar bahkan menuutp dirinya kepada orang lain. Apabila anak dapat bersosialisai namun kepribadian dia tertutup tapi dia mampu untuk berbaur dengan masyarakat.

3. Efek Pendidikan, tidak memliki pretasi yang bisa membanggakna bagi dirinya, keluarga, dan sekolah karena terganggunya proses belajarnya.

1. Yunisa Wulandari 1910105008

Dampak ketidakharminosan

• Anak anak bisa trauma, sehingga mereka bisa tiba sakit( untuk pertahanan tubuhnya lemah)

• Prestasi belajar disekolah jadi menurun, akibat kepikiran orangtuanya yang selalu rebut dan bertengkar setiap hari.

• Terjadi perubahan sikap. Anak menjadi lebih tertutup, nggak mau lagi bergaul dengan orang yang mengetahui hahwa orangtuanya nggak akur (akibat gosip tetangga dan ejekan teman-teman), bahkan bisa menyebabkan si anak tidak respect lagi pada orangtua sebagai akibat dari lunturnya kepercayaan si anak pada sosok orangtuanya.

• Image orangtua berubah dimata anak biasanya salah satu pihak akan dianggap "penindas" dimasa si anak, engah itu ayah atau ibu. Tapi biasanya ayah.

• Ketika dewasa, jadi takut menikah biasanya salah satu pihak akan dianggap "penindas" biasanya ayahnya.

• Rentan terjerumus pada hal-hal negatif, biasanya karena pusing mau berpihak pada ayah atau ibu mereka. Jadi lebih memilih untuk tidak memihak keduanya dan berusaha mencari hal baru diluar rumah.

**Peran bidan dalam membantu terciptanya keluarga harmonis untuk mewujudkan ketahanan keluarga**

1. Hayu Wardani 1910105010

1. Memberikan konseling pranikah sebagai upaya menyiapkan keluarga yang harmonis.

2. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai keluarga harmonis untuk menciptakan ketahanan keluarga.

3. Menyediakan fasilitas kepada masyarakat yang dapat membantu menciptakan keharmonisan keluarga.

4. Menyadarkan masyarakat pentingnya membangun keluarga harmonis.

1. Vany puspita 1910105013

Peran bidan dalam membantu terciptanya keluarga harmonis untuk mewujudkan ketahanan keluarga peran bidan adalah melakukan konseling mengenai pranikah.

Konseling pranikah adalah nasehat yang diberikan kepada pasangan sebelum menikah, menyangkut masalah medis, psikologis, seksual, dan sosial.

Jadi, Konseling Pranikah dimaksudkan untuk membantu pasangan calon pengantin untuk menganalisis kemungkinan masalah dan tentangan yang akan muncul dalam rumah tangga mereka dan membekali mereka kecakapan untuk memecahkan masalah sehingga membantu terciptanya keluarga harmonis untuk mewujudkan ketahanan keluarga.

1. Ananda Sefti 1910105005

Peran bidan dalam membantu terciptanya keluarga harminis untuk mewujudkan ketahanan keluarga adalah dengan cara sosialisasi, penyuluhan dan pengarahan kepada masyarakat tentang pentingnya keharmonisan dalam keluarga guna mewujudkan ketahanan keluarga. Bidan juga berperan dalam penyuluhan keluarga berencana dalam Upaya pengaturan kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kahamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas, keluarga harmonis sehingga dapat mewujudkkan ketahanan dalam berkeluarga

1. Yunisa wulandari 1910105008

Peran bidan dalam membantu terciptanya keluarga harmonis untuk mewujudkan ketahanan keluarga

• Memberi penyuluhan kepada individu, keluarga dan kelompok masyarakat terkait dengan pelayanan kebidanan dalam lingkup kesehatan serta keluarga berencana

• Memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat tetntang penanggulangan masalah kesehatan khususnya yang berhubungan dengan pihak terkait kesehatan ibu dan anak serta keluraga berencana

• Memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat tentang keluarga sakinah mawadah warrahmah

• Dalam memberikan asuhan kebidanan keluarga, terdapat beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh bidan, diantaranya adalah :

1) Health Monitor Bidan dapat membantu keluarga untuk mengenal masalah kesehatan terutama yang terkait dengan ilmu kebidanan dengan menganalisa data secara obyektif, serta berpera untuk membuat keluarga sadar akan akibat masalah tersebut dalam perkembangan keluarga.

2) Pemberi pelayanan pada anggota keluarga yang sakit dengan memberikan asuhan kebidanan kepada anggota keluarga yang memerlukan.

3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga khususnya masalah kesehatan yang terkait dengan praktik kebidanan. Dalam hal ini, Bidan berperan dalam mengkoordinir pelayanan kesehatan keluarga khusunya terkait dengan praktik kebidanan, baik secara berkelompok maupun individual.

4) Sebagai Fasilitator, yaitu mampu menjadikan pelayanan kesehatan khususnya dalam lingkup kebidanan itu mudah dijangkau oleh keluarga serta mampu mencarikan cara pemecahan masalahnya.

5) Pendidik kesehatan, yaitu untuk merubah perilaku keluarga dari perilaku yang kurang/tidak sehat menjadi perilaku sehat.

6) Sebagai penyuluh dan konsultan yang berperan dalam memberikan petunjuk tentang asuhan kebidanan dasar dalam keluarga. Dalam melaksanakan perannya ini, seorang Bidan tidak dapat bekerja sendiri, melainkan perlu berkolaburasi atau bekerja sama dengan profesi lain dalam rangka mencapai asuhan kebidanan keluarga yang komprehensif, efektif dan efisien. (Setiadi, 2008)